

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Museum merupakan tempat wisata yang ditujukan pada masyarakat umum untuk mempelajari sejarah, menambah pengetahuan dan informasi. Museum juga bisa dijadikan gudang dokumentasi dan benda-benda bersejarah yang sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui sejarahnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1995 pasal 1 ayat 1, museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan dan pemanfaatan benda-benda bukti materil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa (bnpk.go.id. diakses pada 10 september 2017).

Museum memiliki beragam tipe, dari institusi yang besar dan mencakup banyak kategori, hingga institusi kecil yang memusatkan diri kepada subjek tertentu, lokasi, atau seseorang. Selain itu terdapat museum universal yang koleksinya merepresentasikan dunia dan biasanya koleksinya di antaranya seni, ilmu pengetahuan, sejarah dan sejarah alam. Tipe dan ukuran museum tercermin dalam koleksinya. Sebuah museum biasanya memiliki koleksi inti yang merupakan benda terpenting di bidangnya. Museum berkembang seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan manusia semakin membutuhkan bukti-bukti otentik mengenai catatan sejarah kebudayaan. Di Indonesia, museum yang pertama kali dibangun adalah Museum Radya Pustaka. Selain itu dikenal pula Museum Gajah yang dikenal sebagai museum yang terlengkap koleksinya di Indonesia, Museum Wayang, Persada Soekarno, Museum Tekstil serta Galeri Nasional Indonesia yang khusus menyajikan koleksi seni rupa modern Indonesia.

Dari berbagai kota yang memiliki museum bersejarah, Surabaya merupakan kota sejarah yang sangat menarik untuk dikunjungi. Disana Terdapat berbagai macam museum-museum salah satu contohnya yaitu museum Surabaya yang terletak di ex-gedung siola di sudut jalan

tunjangan. Museum yang diresmikan pada tahun 2015 ini telah menarik minat masyarakat untuk berkunjung ditempat itu. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang tertarik untuk melihat koleksi-koleksi di museum Surabaya.

Museum-museum di Surabaya merupakan aset kota Surabaya yang berpotensi sebagai wisata yang mengedepankan sejarah, seni, ilmu dan peninggalan barang-barang kuno. Karena di museum kita bisa mengingat dan melihat benda-benda bersejarah, budaya dan kejadian lainnya. Dibangunnya museum sebagai tempat wisata dan penelitian dilakukan untuk mengembangkan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari banyaknya museum-museum di Surabaya dengan mengetahui sejarah Surabaya melalui museum ini kita bisa jadikan sebagai destinasi wisata khas Surabaya dimana Surabaya dikenal dengan sebutan kota pahlawan. Seiring perkembangan zaman terjadi permasalahan dimana wisatawan dan masyarakat kurang begitu mengerti dan memahami akan manfaat wisata museum di Surabaya yang sebenarnya mampu memberikan sebuah solusi dalam hal pendidikan, sejarah dan budayanya.

Melalui sebuah perancangan media in *guide book* museum-museum di Surabaya ini, agar bisa menyelesaikan sebuah permasalahan yang secara tidak langsung maupun secara langsung. Sehingga *guide book* ini dapat digunakan sebagai media informasi bagi masyarakat dan para wisatawan agar lebih mudah mendapatkan informasi tentang museum-museum di Surabaya dan mampu menjadikan *guide book* ini sebagai media informasi yang informatif bagi wisatawan. Selain itu pengenalan melalui *guide book* ini memberikan pemahaman baru akan museum-museum di Surabaya. perancangan *guide book* yang bermaksud untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi-informasi yang ada di museum, namun sampai saat ini belum ada sebuah *guide book* yang membahas mengenai pariwisata museum-museum yang ada di Surabaya. Dengan menggunakan elemen pendukung visual berupa fotografi yang dapat menggambarkan cerita atau isi buku. Kekuatan terbesar fotografi adalah kredibilitasnya atau kemampuannya untuk memberikan kesan

aktual yang “dapat dipercaya”, (Rustan 2014:57). Fotografi pada media *guide book* menjadi daya tarik dalam minat baca, dimana para pembaca yang secara tidak langsung akan memberikan pengaruh pada masyarakat atau wisatawan. Kehadiran foto yang akan disampaikan melalui media *guide book* akan lebih cepat diterima dari pada teks. Penyimpanan melalui media buku itu memiliki nilai yang istimewa dibandingkan media lain karena buku bersifat tahan lama dan tidak termakan zaman.

Jadi Surabaya bisa memiliki potensi yang menarik jika dapat mengkomunikasikan pada masyarakat maupun wisatawan melalui sebuah buku *guide book*/panduan wisata museum-museum di Surabaya. Kelebihan *guide book* dapat berupa penambahan manfaat fungsional dan pengemasan yang menarik. *Guide book* dikemas menjadi satu paket sehingga wisatawan akan mendapatkan sebuah *travel toolkit*. Diharapkan setelah melihat dan membaca ulasan mengenai objek-objek wisata museum-museum yang ditawarkan, wisatawan akan dapat langsung membayangkan dan merencanakan bepergian ke museum karena *guide book* sudah dimiliki.

1.2 Identifikasi Masalah

- Berdasarkan observasi penggunaan *guide book* masih belum ada
- Memanfaatkan kembali fungsi dari museum-museum di Surabaya
- Media informasi yang sekarang digunakan berupa brosur
- Kurangnya minat membaca buku masyarakat sehingga informasi yang disampaikan tidak maksimal

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *guide book* museum-museum di Surabaya yang menarik dan informatif untuk para wisatawan ?

1.4 Batasan Masalah

Output di dalam perancangan *guide book* museum-museum di Surabaya ini sebatas informasi yang berhubungan tentang informasi museum-museum, serta ditunjang dengan identitas visual fotografi

1.5 Tujuan Perancangan

- Memudahkan para wisatawan yang ingin akan berkunjung ke museum-museum di Surabaya, khususnya pada wisatawan yang belum memahami lokasi wisata atau kota Surabaya.
- Memberikan informasi mendalam mengenai lokasi museum.
- Memandu wisatawan ke museum-museum Surabaya
- Mempromosikan museum-museum di Surabaya
- Mengkomunikasikan kembali akan keberadaan museum-museum di Surabaya
- Menyadarkan masyarakat akan menariknya berwisata ke museum
- Menjadikan Surabaya sebagai kota sejarah dan budaya

1.6 Manfaat Perancangan

- Untuk memberikan referensi kepada mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam pengerjaan tugas akhir
- Agar *guide book* ini bisa menyampaikan secara informatif tentang museum-museum yang ada di Surabaya pada masyarakat khususnya wisatawan
- Agar menjadi media penanda bagi wisatawan agar lebih mudah menuju lokasi wisata tersebut